



Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme Menggunakan Sampah Organik Hasil Dapur Bersama Ramaja Dusun Selat Timur

Wahyu Hidayat

Program Studi Pendidikan Biologi, FSTT Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail (wahyuhidayat@gmail.com)

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (KKN) ini bertujuan untuk membantu masyarakat membuat eco enzyme menggunakan sampah organik hasil dapur bersama remaja dusun selat timur. Metode pengabdian ini adalah pelatihan yaitu pembuatan eco enzyme dari sampah organik hasil dapur warga. Hasil pengabdian berupa pengetahuan dan eco enzyme yang dibuat dari sampah organik.

Kata Kunci

Pelatihan, Eco Enzyme, Sampah Organik.

Pendahuluan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, yakni Bapak Lalu Kurniawan bahwa permasalahan yang harus dilakukan adalah bagaimana cara mengolah limbah organik maupun anorganik karena remaja-remaja dusun selat timur mempunyai kegiatan pengambilan sampah ke setiap rumah warga yang dilakukan setiap hari minggu dan yang mitra inginkan bagaimana cara mengolah limbah-limbah organik hasil dapur yang tidak digunakan lagi oleh masyarakat

Maka saya mengusulkan membuat pupuk eco enzyme karena selain jadi pupuk eco enzyme ini juga banyak manfaat nya dan kita juga dapat mengambil bahan nya dari sampah organik hasil dapur. Dan semoga pembuatan pupuk eco enzyme ini bermanfaat untuk masyarakat dusun selat timur dan dapat memanfaatkan sampah organik hasil dapur.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra dan permasalahan yang di hadapi oleh mitra dan hasil survey maupun hasil wawancara dengan remaja-remaja dusun selat timur yang memiliki kelompok yakni G@mbure Peduli Sampah (GPS) saya berinisiatif untuk melakukan pelatihan cara membuat pupuk eco enzyme dengan bahan sampah organik dari hasil dapur yang di ambil di setiap rumah warga setiap hari minggu disamping itu saya dan kelompok G@mbure peduli Sampah juga sudah memberikan warga kertas tambahan untuk memisahkan sampah organik dan anorganik dan bahan yang lain gula merah dan air yang sudah direbus.

Semoga setelah pelatihan ini dilakukan kelompok G@mbure Peduli Sampah mengembangkan eco enzyme ini karena selain jadi pupuk eco enzyme ini juga dapat mengusir hama dan serangga seperti kecoa, dan sebagai pembersih lantai dan lain-lain yang ada di sekitar rumah dengan cara memasukan eco enzyme ini ke boto semprot dan menyemprot nya di lantai. Dan semoga pembuatan eco enzyme ini dapat mengurangi sampah organik hasil dapur, membantu kelompok G@mbure peduli sampah mengambil sampah ke setiap rumah warga dan membantu dalam pemilihan sampah organik yang di buang oleh warga sekitar padahal banyak manfaat seperti dapat di jadikan bahan untuk membuat eco enzyme yang mempunyai banyak manfaat



Metode Pengabdian

1. Persiapan

Tahap persiapan ini sangat penting dilakukan agar perencanaan yang dilakukan agar mencapai hal yang lebih baik. Tahap Persiapan ini meliputi kegiatan berikut:

- a. Observasi dan diskusi dengan mitra maupun masyarakat
- b. Koordinasi dengan mitra dan DPL mengenai program yang akan dilakukan
- c. Membuat jadwal pelaksanaan, sistem pelaksanaan, lokasi pelaksanaan, waktu pelaksanaan
- d. Mengecek lokasi pelaksanaan tempat pelatihan membuat eco enzyme
- e. Penyiapan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan eco enzyme

2. Tahap pelaksanaan program pembuatan eco enzyme

- a. Sosialisasi dengan remaja-remaja dusun selat timur dan kelompok G@mbure Peduli Sampah tentang pembuatan eco enzyme
- b. Mencontohkan sekaligus langsung mempraktekan cara pembuatan eco enzyme
- c. Menyiapkan wadah plastik bekas yang bisa ditutup rapat.
- d. Jangan gunakan wadah berbahan kaca karena kurang elastis
- e. Mencampurkan semua bahan sesuai takaran menjadi satu, kemudian tuang ke dalam botol plastik bekas.
- f. Jangan isi botol sampai penuh, agar dapat terfermentasi dengan sempurna
- g. Menutup rapat botol tersebut dan simpan ke tempat yang kering dan sejuk dalam suhu ruangan
- h. Dalam 1 bulan pertama, terjadi proses fermentasi, maka buka tutup botol setiap harinya dan aduk atau jungkir balikan botol
- i. Fermentasi akan berlangsung selama 3 bulan (untuk daerah tropis) dan 6 bulan (untuk daerah subtropis)
- j. Setelah 3-6 bulan, saring eco enzyme menggunakan kain kasa atau saringan
- k. Tahap pengecekan untuk mengetahui sejauh mana keadaan eco enzyme.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai selama kegiatan dalam pembuatan eco enzyme maupun program kerja yang lainnya adalah di dapatkan pengetahuan oleh adik-adik maupun remaja dusun Selat Timur tentang bagaimana cara membuat eco enzyme sekaligus cara memanfaatkan sampah organik hasil dapur yang sering kita hiraukan dan yang sering kita buang sembarangan. Dan Alhamdulillah sekarang masyarakat jadi jarang untuk membuang hasil sampah dapur nya sembarangan.

Semoga Melalui kegiatan atau pelatihan pembuatan eco enzyme ini juga masyarakat dapat memanfaatkan sampah organik dapur untuk mengolah nya menjadi pupuk agar tidak di buang sembarang dan agar tidak menumpuk di tempat Tempat Pembuangan Akhir (TPA) agar Remaja dusun selat timur atau G@mbure Peduli Sampah juga dapat meminimalisir sampah agar tidak menumpuk di Tempat Pembuangan Akhir atau (TPA) agar tidak terjadi dampak buruk akibat penumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Semoga Pelatihan pembuatan eco enzyme ini juga dapat di kembangkan oleh remaja-remaja dusun selat timur atau G@mbure Peduli Sampah dan juga dapat membuat pupuk-



pupuk yang lain dengan memanfaatkan sampah organik hasil dapur. Untuk mengurangi sampah di dusun selat timur demi keersihan lingkungan semoga pelatihan ini bermanfaat.

Harapan saya kepada remaja dusun selat timur atau G@mbure Peduli Sampah semoga eco enzyme ini dapat berguna dan bernfat bagi masyarakat dan G@mbure Peduli sampa juga dapat membuat pupuk-pupuk lain dengan memanfaatkan sampah organik dapur. Harapanya semoga eco enzyme ini dapat di kembangkan karena eco enzyme ini memiliki banyak manfaat selain untuk digunakan menjadi pupuk bisa juga di gunakan sebagai pengusir serangga yang asa di sekitar rumah dan dapat juga digunakan seagai pembersih lantai dan banyak lainnya

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil program di atas maupun program yang sudah di lakukan dapat di simpulkan bahwa program pembuatan eco enzyme ini adalah salah satu cara untuk mengurangi sampah dapur yang memiliki banyak manfaat seperti sebagai pupuk maupun mengusir serangga yang ada di sekitar rumah maupun di dalam rumah kita bisa juga di jadikan pembersih lantai. Eco enzyme ini memiliki kandungan yaitu, alkohol dan asam asetat yang dihasilkan dari proses fermentasi. Kedua zat inilah yang berfungsi sebagai pembasmi bakteri dan kotoran.

Saran

Semoga kedepanya eco enzyme ini dapat dikembangkan dan semoga juga bisa membuat pupuk-pupuk yang lain dengan memanfaatkan sampah organik hasil dapur.

Daftar Pustaka

FSTT. 2019, Pedoman Penulisan Karya ilmiah. Mataram; IKIP Mataram,

LPPM, 2019. Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram. Mataram; IKIP Mataram

Sasetyaningtias, D. (2018), Manfaat dan Cara membuat Eco-Enzyme di rumah. Sustainability. [https:// sustainability.id / manfaat-dan-cara-membuat-eco-enzyme-di-rumah/](https://sustainability.id/manfaat-dan-cara-membuat-eco-enzyme-di-rumah/)

Ramadani, A. H., Rosalina, R., dan Ningrum, R. S. (2018). Pemberdayaan kelompok Tani Dusun Pohrejo dalam Pengelolaan Limbah Organik Kulit Nanas sebagai Pupuk Cair Eco-enzyme. Hayati, 6 (ISBN978-602-61371-2-8).

Rochyani, N., Utpalasari, R. L., & Dahliana, I. (2020). Analisis hasil konversi Eco Enzyme Menggunakan nanas (*Ananas comosus*) dan pepaya (*Carica papaya L.*). *jurnal Redoks*, 5(2), 135-140. [https://doi.org/ 10.31851/redoks.v5i2.5060](https://doi.org/10.31851/redoks.v5i2.5060)

Zero Waste Indonesia. “What Is Eco Enzyme.” [https://zerowaste.id / zero-waste- lifestyle / eco-enzyme /](https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/eco-enzyme/).